

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya memiliki peranan penting untuk distribusi barang dan jasa yang masuk ataupun keluar dari suatu daerah tertentu. Untuk memperlancar dan mengurangi kecelakaan serta hambatan maka diperlukan standar perencanaan jalan yang baik. Jalan yang baik harus memenuhi kriteria dan unsur-unsur perencanaan jalan yang benar.

Perancangan geometri jalan merupakan bagian dari perancangan jalan yang dititik beratkan pada perancangan bentuk fisik jalan sedemikian, sehingga dapat menghasilkan bentuk jalan yang dapat dimanfaatkan untuk operasi lalu lintas dengan cepat, lancar, aman, nyaman, dan efisien. Dasar perancangan geometri adalah sifat gerakan, ukuran kendaraan (dimensi dan berat), sifat pengemudi, dan karakteristik arus (kecepatan, kerapatan dan volume) lalu lintas. Dalam perencanaan geometri ada beberapa elemen penting yaitu alinyemen horizontal (trase jalan), terutama dititik beratkan pada perancangan sumbu jalan; alinyemen vertikal (penampang memanjang jalan); dan penampang melintang jalan (Cahyanto,2016).

Ruas jalan Bajawa-Malanuza Kabupaten Ngada adalah ruas jalan yang cukup ramai dilalui kendaraan, dan merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Ngada dan Kabupaten Ende. Berdasarkan Ulasan diatas, penulis mencoba mengkaji dan melakukan analisis design geometrik pada ruas jalan Bajawa-Malanuza Kabupaten Ngada dengan standar Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (Dirjen Bina Marga, 1997).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah kesesuaian alinyemen terhadap standard perencanaan jalan Bina Marga 1997.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi design geometrik ruas jalan kota Bajawa – Malanuza kabupaten Ngada.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh instansi yang berwenang terhadap pembinaan jalan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya, dan hasilnya dapat digunakan sebagai masukan dan bahan revisi terhadap pedoman yang telah ada.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada faktor jari-jari minimum, derajat kelengkungan, kelandaian, kebebasan samping dan kelengkapan penanganan rambu lalu lintas yang berpedoman pada standar Bina Marga untuk perkotaan 1997.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada ruas jalan Malanuza – Bajawa, Kabupaten Ngada.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan  
Bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.
2. Bab II Dasar Teori  
Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bab III Metodologi Penelitian  
Berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian serta pembahasan dari data hasil pengolahan dan analisis.

5. Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil serta saran dari hasil penelitian.